

**PANDANGAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN 2012
TERHADAP KOMPETENSINYA SEBAGAI CALON GURU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Alfian Fahmi
NIM 12601244146

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Pandangan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2012 Terhadap Kompetensinya Sebagai Calon Guru” yang disusun oleh Alfian Fahmi, NIM.12601244146, ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, September 2016
Pembimbing



Hedi Ardiyanto H, M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pandangan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2012 Terhadap Kompetensinya Sebagai Calon Guru” yang disusun oleh Alfian Fahmi, NIM.12601244146 ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2016
Yang Menyatakan,



Alfian Fahmi
NIM. 12601244146


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pandangan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2012 Terhadap Kompetensinya Sebagai Calon Guru" yang disusun oleh Alfian Fahmi, NIM.12601244146, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 3 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Hedi Ardiyanto H., M.Or.	Ketua Penguji		20/10-2016
Nurhadi Santoso, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20/10-2016
Suhadi, M.Pd.	Penguji I (Utama)		14/10 2016
Dr. Sri Winarni	Penguji II (Pendamping)		17/10 2016

Yogyakarta, Oktober 2016
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

Nikmati proses dan hargai hasil

(Alfian Fahmi)

Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya

(KH. Abdurrahman Wahid)

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Karya sederhana ini kupesembahkan untuk:

1. Kedua Orangtua, Bapak Yaskur dan Ibu Warningsih yang selalu mencurahkan kasih sayang, doa restu dan tetesan keringat sehingga menjadikan saya kuat dalam menjalani segala haldan dapat mengenyam pendidikan tinggi.
2. Adik saya Muhamad Cholid Idris dan Muhamad Danil Fatih yang senantiasa memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

PANDANGAN MAHASISWA PRODI PJKR FIK UNY ANGKATAN 2012 TERHADAP KOMPETENSINYA SEBAGAI CALON GURU

Oleh:
Alfian Fahmi
NIM. 12601244146

ABSTRAK

Mahasiswa sebagai calon guru belum sepenuhnya menguasai kompetensi-kompetensi sebagai guru saat pelaksanaan PPL. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan yang hasilnya gugur satu butir soal. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 3,2% (4 orang), “kurang” sebesar 36% (45 orang), “sedang” sebesar 28,8% (36 orang). “tinggi” sebesar 21,6% (27 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 10,4% (13 orang).

Kata kunci: *pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY, kompetensi.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Pandangan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2012 Terhadap Kompetensinya Sebagai Calon Guru“ dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., Ketua Jurusan POR, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Sudardiyono, M.Pd., Penasehat Akademik yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu kepada peneliti.
5. Bapak Hedi Ardiyanto H, M.Or., Pembimbing Skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya.

6. Seluruh dosen dan staf jurusan POR yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
7. Rekan-rekan prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012, yang telah meluangkan waktunya untuk membantu proses penelitian ini.
8. Rekan-rekan PJKR E 2012, dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, September 2016
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMANPERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II.KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Pengertian Guru.....	8
2. Hakikat Kompetensi	9
3. Hakikat Kompetensi Guru.....	11
4. Ruang Lingkup Kompetensi Guru.....	13
5. Hakikat Prodi PJKR FIK UNY	20
6. Hakikat Mahasiswa	22
7. Karakteristik Mahasiswa PJKR FIK UNY	22
B. Penelitian yang Relevan	23

C. Kerangka Berpikir	25
BAB III.METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	35
BAB IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Faktor Kompetensi Pedagogik	38
2. Faktor Kompetensi Kepribadian.....	39
3. Faktor Kompetensi Profesional	41
4. Faktor Kompetensi Sosial.....	43
B. Pembahasan	45
BAB V.KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	50
B. Implikasi Hasil Penelitian	50
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	51
D. Saran-saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kriteria Skor	30
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Ujicoba	30
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen..	32
Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian	34
Tabel 6. Norma Penilaian Koompetensi Calon Guru	35
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kompetensi Calon Guru.....	37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik	38
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadia	40
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional.	42
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial	44

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Kompetensi Calon Guru	37
Gambar 2. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik	39
Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian	40
Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional	42
Gambar 5. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial	44

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	56
Lampiran2. Data Responden	57
Lampiran 3. Angket Ujicoba.....	60
Lampiran 4. Contoh Angket Ujicoba yang sudah diisi	62
Lampiran 5. Data Ujicoba	64
Lampiran6. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	65
Lampiran 7. AngketPenelitian	66
Lampiran8. Contoh Angket Penelitian yang sudah diisi.....	68
Lampiran 9. Data Penelitian.....	70
Lampiran10. Deskriptif Statistik	75
Lampiran11. Dokumentasi Penelitian	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang menarik untuk dibahas dalam kehidupan manusia. Semakin cepat perubahan zaman maka pendidikan dituntut untuk bisa mengimbangnya. Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dalam proses penyiapan sumber daya manusia yang cerdas dan terampil. Pendidikan ditujukan untuk semua orang mulai dari anak kecil sampai orang tua. Pendidikan bukan hanya berasal dari bangku sekolah namun juga dapat berasal dari interaksi sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu pendidikan tidak membatasi dalam hal usia, karena pendidikan ditujukan untuk semua kalangan dan semua umur. Hal itu tentu saja menyadarkan betapa pentingnya pendidikan bagi kehidupan.

Dalam belajar mengajar akan muncul program pembelajaran dari masing-masing mata pelajaran. Dapat dikatakan bahwa upaya pendidikan yang berhasil adalah upaya pendidikan yang memperhatikan kualitas proses belajar mengajar dalam wujud pelaksanaan program pembelajaran yang disusun oleh guru yang bersangkutan. Ada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan, antara lain: guru, siswa, sarana prasarana, lingkungan pendidikan dan kurikulum. Dari berbagai faktor tersebut, guru dalam proses pembelajaran di sekolah menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain.

Guru merupakan pelaksana utama dalam proses pembaharuan pendidikan untuk menjawab kebutuhan akan kualitas sumber daya manusia yang bisa berperan secara profesional dalam masyarakat. Oleh karena itu, pembaharuan proses pendidikan tersebut membutuhkan kinerja guru yang besar. Kinerja guru di sekolah diwujudkan melalui kemampuan mendidik, mengajar dan melatih para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, tugas yang harus dijalankan guru adalah menguasai, merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan konsep pendidikan dan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum. Perencanaan ini merupakan pikiran tentang apa yang dilaksanakan dalam pembelajaran sehingga tercipta suatu sistem yang memungkinkan terjadinya suatu proses belajar dan dapat membawa siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Selanjutnya evaluasi untuk mengukur derajat pencapaian tujuan dan keefektifan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Evaluasi merupakan proses umpan balik yang menjadi dasar untuk memperbaiki sistem pembelajaran. Agar kegiatan evaluasi dapat mencapai hasil yang maksimal seharusnya evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan.

Sebagai sebuah profesi, guru dituntut memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional (UU No 14 tahun 2005, Permendiknas No 16 tahun 2007). Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap serta menjadi teladan peserta didik.

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kompetensi sosial adalah kemampuan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua peserta didik dan masyarakat sekitar. jadi, keempat unsur tadi idealnya terdapat dalam kinerja seorang guru.

Tanggung jawab dan peranan guru sangat besar dalam proses pembelajaran, sehingga guru dituntut untuk memahami komponen-komponen kinerja guru, terus belajar dan mengembangkan diri agar dapat memiliki kompetensi yang besar dalam menjalankan profesinya yang pada akhirnya mencapai kinerja yang besar. Hal ini tidak berbeda jauh dengan guru PJOK yang perlu meningkatkan kinerja yang besar dengan didukung kompetensi yang sesuai standar dan fasilitas penunjang proses pembelajaran pendidikan jasmani yang memadai.

Standar kompetensi dasar penting dikuasai dan dipahami oleh seorang guru, karena adanya tuntutan profesionalisme guru. Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY merupakan calon guru PJOK yang stratanya adalah mengajar sesuai kompetensinya yaitu di sekolah menengah. Sewaktu di bangku kuliah mahasiswa sudah dibekali beberapa mata kuliah yang menunjang kompetensinya sebagai calon guru seperti: ilmu pendidikan, psikologi pendidikan, pengembangan kurikulum, persiapan profesi guru (PPG), Pengajaran Mikro dan program PPL (praktek pengalaman lapangan).

Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 yang telah melaksanakan program PPL di sekolah, sudah melaksanakan praktek pembelajaran langsung di kelas seperti guru PJOK pada umumnya. Kenyataannya pada saat pelaksanaan PPL terkait pengelolaan pembelajaran, sebagian mahasiswa dalam prakteknya belum bisa menguasai karakteristik peserta didiknya dengan baik. Pada aspek kepribadian, sebagian mahasiswa belum menunjukkan pribadi yang mantap, stabil, dewasa dan berwibawa sehingga belum bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya. Terkait aspek profesional, sebagian mahasiswa dalam prakteknya belum menguasai salah satu materi yang akan diajarkan karena tidak sesuai bidang keahliannya, banyak materi PJOK yang bisa diajarkan tetapi materi yang diajarkan hanya olahraga yang familiar yang biasa diajarkan dan dalam perihal aspek sosial, sebagian mahasiswa belum menunjukkan interaksi yang baik dengan sesama rekan PPL atau seprofesi.

Sebagai calon guru PJOK, mahasiswa juga sudah melakukan tugasnya dengan baik selama melaksanakan PPL. Aspek pengelolaan pembelajaran, banyak mahasiswa yang mampu merencanakan proses pembelajaran dengan baik yaitu dengan membuat komponen RPP secara berurutan untuk panduan mengajar. Terkait aspek kepribadian, banyak mahasiswa sudah bersikap jujur dan bertindak sesuai norma hukum, untuk aspek profesional, ada juga mahasiswa yang mampu mengembangkan pembelajaran dengan membuat media pembelajaran guna mempermudah dalam proses penyampaian materi dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan

pembelajaran. Perihal sikap sosial juga sudah ada mahasiswa yang menunjukkan etos kerja dan tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaannya di sekolah.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, dijadikan oleh peneliti sebagai landasan berpijak dan titik tolak untuk melakukan penelitian mengenai “Pandangan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2012 Terhadap Kompetensinya Sebagai Calon Guru”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan yang ada. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi dari mahasiswa PJKR FIK UNY sebagai calon guru yang ditunjukkan saat pelaksanaan PPL.
2. Mahasiswa belum bisa menguasai peserta didiknya dengan baik dalam prakteknya saat PPL.
3. Mahasiswa belum bisa menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya saat pelaksanaan PPL.
4. Kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang materi pembelajaran yang akan diajarkan secara luas dan mendalam.
5. Mahasiswa belum menunjukkan interaksi yang baik dengan sesama rekan PPL ataupun seprofesi dalam prakteknya saat PPL
6. Kurangnya kesiapan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 untuk menjadi calon guru.

7. Belum diketahuinya seberapa besar pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi maka peneliti membatasi masalah ini agar penelitian lebih fokus yaitu pada : “Pandangan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2012 Terhadap Kompetensinya Sebagai Calon Guru”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu : “Seberapa besar pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk “Mengetahui pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru”.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis untuk berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa prodi PJKR FIK UNY.

- b. Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian yang sejenis tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada mahasiswa tentang “Pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru”.

- b. Bagi calon guru mahasiswa prodi PJKR FIK UNY

Bagi calon guru mahasiswa prodi PJKR FIK UNY, setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pembelajaran terkait seberapa besar tingkat kompetensi guru mahasiswa.

- c. Bagi Peneliti

Kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang bermanfaat untuk dapat melengkapi pengetahuan yang diperoleh pada saat kuliah dan secara nyata mampu menjawab masalah berkaitan dengan judul penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Guru

Guru bisa juga disebut sebagai pendidik. Kajian tentang pendidik mencakup beberapa hal pokok antara lain pengertian dan sebutan istilah pendidik, kompetensi pendidik, kedudukan pendidik, hakikat tugas dan tanggung jawab guru, profesionalisme guru, organisasi profesi dan kode etik guru.

Menurut Sutari Iman Barnadib dikutip Agus Prasetyo, (2014:8) pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Undang-undang nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Pendidik merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Guru menjadi orang yang paling menentukan dalam perancangan dan penyiapan proses pendidikan dan pembelajaran di kelas, paling menentukan dalam pengaturan kelas dan pengendalian siswa, dan paling menentukan dalam

penilaian hasil pendidikan dan pembelajarannya yang dicapai siswa. Oleh karena itu, pendidik merupakan sosok yang amat menentukan dalam proses keberlangsungan dan keberhasilan pendidikan dan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa guru dapat disimpulkan sebagai pendidik profesional yang berada di lingkungan sekolah yang merupakan sosok yang memiliki kedudukan yang sangat penting bagi pengembangan segenap potensi peserta didik. Sebagai pendidik tugas utamanya adalah mendidik, mengajar membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

2. Hakikat Kompetensi .

Profesi guru merupakan sebuah jabatan yang sangat memerlukan bekal dan landasan keilmuan atau pengetahuan serta profesionalisme yang baik dalam bidang kependidikan. Tidak setiap orang bisa menjalankan profesi tersebut, mengingat sangat diperlukan keterampilan atau kompetensi yang tinggi. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang profesional adalah guru pendidikan jasmani yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan didalam menjalankan tugas profesionalnya yaitu mendidik dan mengajar siswa. Hal tersebut dikarenakan seorang guru harus memiliki kualitas dan kapabilitas yang memadai di dalam proses mentransmisikan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan kepada para peserta didiknya.

Menurut Dwi Siswoyo (2008:120), kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Menurut Gordon dalam Kunandar yang dikutip oleh Aziz Zunanto (2011: 28) merinci beberapa aspek yang ada dalam konsep kompetensi ini:

- a. Pengetahuan yaitu kesadaran dalam bidang kognitif seperti mengetahui cara melakukan identifikasi kebutuhan belajar siswa, mengetahui bagaimana melakukan pembelajaran sesuai kebutuhan peserta didik
- b. Pemahaman (*understanding*) yaitu kedalaman kognitif dan afektif yang dimiliki oleh individu seperti guru yang melaksanakan pembelajaran harus memahami karakteristik dan kondisi peserta didik sehingga pembelajaran dapat efektif dan efisien.
- c. Kemampuan (*skill*) yaitu suatu yang dimiliki seseorang untuk melaksanakan tugas yang diberikan kepadanya. sebagai contoh seorang guru mampu memilih dan membuat alat peraga untuk mempermudah pemahaman peserta didik.
- d. Nilai yaitu standar perilaku yang telah menyatu dalam diri seseorang seperti seorang guru harus berperilaku jujur, demokratis, empati, terbuka dan sebagainya.
- e. Sikap, yaitu perasaan atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar.
- f. Minat (*interest*) yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan.

Departemen Pendidikan Nasional (2004: 7) merumuskan definisi kompetensi sebagai pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Menurut Undang-undang no. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalnya.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi dapat didefinisikan sebagai kemampuan, kewenangan, dan penguasaan guru terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Guru yang kompeten dan profesional adalah sosok pendidik yang mampu memahami beragam kondisi perkembangan dan kemampuan bakat minat peserta didik dengan baik, kemudian menyusun strategi pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran inovatif yang sesuai perkembangan fisik dan nonfisik peserta didik, sehingga mereka dapat terlibat aktif dalam pembelajaran.

3. Hakikat Kompetensi Guru

Kompetensi guru merupakan kemampuan yang harus dikuasai sebagai tenaga pendidik yang profesional. Guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Menurut Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebut guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

Seorang yang menginginkan menjadi pendidik maka dipersyaratkan mempunyai kriteria yang diinginkan oleh dunia pendidikan. Tidak semua orang bisa menjadi pendidik kalau yang bersangkutan tidak bisa menunjukkan bukti dengan kriteria yang

ditetapkan. Menurut Dwi Siswoyo, dkk. (2008: 119), syarat seorang pendidik adalah:

(1) mempunyai perasaan terpanggil sebagai tugas suci, (2) mencintai dan mengasih-sayangi peserta didik, (3) mempunyai rasa tanggung jawab yang didasari penuh akan tugasnya. Ketiga persyaratan tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Persyaratan tersebut merupakan pentingnya sebuah kompetensi sebagai kualifikasi profesionalisme guru.

Menurut Oemar Hamalik (2009: 6), profesi hendaknya dilihat dalam hubungan yang luas. Sejumlah rekomendasi dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Peranan pendidikan harus dilihat dalam konteks pembangunan secara menyeluruh, yang bertujuan untuk membentuk manusia sesuai dengan cita-cita bangsa. Pembangunan tidak mungkin berhasil jika tidak melibatkan manusianya sebagai pelaku sekaligus sebagai tujuan pembangunan. Untuk menyukseskan pembangunan perlu ditata suatu sistem pendidikan yang relevan. Sistem pendidikan dirancang dan dilaksanakan oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya. Keahlian yang dimiliki oleh tenaga pendidik, tidak dimiliki oleh warga masyarakat pada umumnya, melainkan hanya dimiliki oleh orang-orang tertentu yang telah menjalani pendidikan guru secara berencana dan sistematis.
- b. Hasil pendidikan memang tidak mungkin dilihat dan dirasakan dalam waktu singkat, tetapi baru dapat dilihat dalam waktu yang lama, bahkan mungkin setelah satu generasi. Itu sebabnya proses pendidikan tidak boleh keliru atau salah kendatipun hanya sedikit saja.
- c. Sekolah adalah suatu lembaga yang profesional. Sekolah bertujuan membentuk anak didik menjadi manusia dewasa yang berkepribadian matang dan tangguh, yang dapat dipertanggung jawabkan di masyarakat dan dirinya.
- d. Sesuai dengan hakikat dan kriteria profesi yang telah dijelaskan di muka, sudah jelas bahwa pekerjaan guru harus dilakukan oleh orang yang bertugas sebagai guru. Pekerjaan guru adalah pekerjaan yang penuh dengan pengabdian pada masyarakat, dan perlu ditata berdasarkan kode etik tertentu.
- e. Sebagai konsekuensi logis dari pertimbangan tersebut, setiap guru harus memiliki kompetensi kepribadian, kompetensi

kemasyarakatan, dan kompetensi profesional. Dengan demikian memiliki kewenangan mengajar untuk diberikan imbalan secara wajar sesuai dengan fungsi dan tugasnya. Dengan demikian seorang calon guru seharusnya telah menempuh program pendidikan guru pada suatu lembaga pendidikan guru tertentu.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, dapat diketahui bahwa kompetensi guru dapat didefinisikan sebagai kemampuan, kewenangan, dan penguasaan guru terhadap pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Guru yang kompeten adalah guru yang piawai dalam melaksanakan profesinya.

4. Ruang Lingkup Kompetensi Guru

Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi guru dan dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Berikut penjelasan dari masing-masing kompetensi:

a. Kompetensi Pedagogik

Guru yang baik harus memiliki kompetensi untuk modal pembelajaran. Dwi Siswoyo (2008:121), kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi ini mencakup selain pemahaman dan pengembangan potensi peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, serta sistem evaluasi pembelajaran, juga harus menguasai ilmu pendidikan. Kompetensi ini diukur dengan *performance test* atau

episodesterstruktur dalam praktek pengalaman lapangan (PPL), dan *case base test* yang dilakukan secara tertulis.

Tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru dalam buku Standar Nasional Pendidikan telah menggarisbawahi 10 kompetensi inti yang harus dimiliki guru yang terkait dengan standar kompetensi pedagogik. Kesepuluh kompetensi tersebut adalah:

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran atau bidang pengembangan yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 8) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- 9) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- 10) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Standar Kompetensi Guru Pemula (SKGP) 2005 bahwa, kompetensi pedagogik sebagai kemampuan mengelola pembelajaran yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli, dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik dapat didefinisikan sebagai kemampuan mengelola pembelajaran. Mampu mengelola pembelajaran dengan baik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil pembelajaran dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Kompetensi Kepribadian

Kepribadian seseorang itu bermacam-macam, ada yang baik, kurang baik dan tidak baik. Seorang guru yang baik bisa dijadikan modal untuk berinteraksi langsung dengan peserta didik.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dalam buku Standar Nasional Pendidikan, standar kompetensi kepribadian mencakup lima kompetensi utama yaitu:

- 1) Bertindak sesuai dengan norma hukum, agama, sosial, dan kebudayaan nasional
- 2) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
- 3) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

Dalam hal ini, kompetensi kepribadian lebih mengarah pada sikap, perilaku, dan pembawaan seorang guru. Begitu besarnya peran kepribadian guru dalam mendukung keberhasilan pendidikan maka seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai dan dapat dijadikan landasan bagi kompetensi-kompetensi

lain. Guru dituntut tidak hanya mampu memaknai pembelajaran, namun juga menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentukan kompetensi dan kepribadian peserta didik. Kepribadian guru memiliki peran yang cukup besar terhadap keberhasilan pendidikan, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu kepribadian guru berperan dalam membentuk kepribadian peserta didik.

Kompetensi kepribadian ini mencakup kemandirian pribadi dan akhlak mulia, kedewasaan dan kearifan, serta keteladanan dan kewibawaan. Dengan sub kompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial seperti yang E. Mulyasa yang dikutip Joko Tri Kristianto (2010: 11) sebagai berikut:

- 1) Sub kompetensi mantap dan stabil memiliki indikator bertindak sesuai norma hukum, norma sosial dan etika yang berlaku, bersikap sesuai dengan peraturan yang terdapat di sekolah.
- 2) Sub kompetensi dewasa memiliki indikator mempunyai kemandirian untuk bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru, dapat memposisikan ketika sebagai pendidik dan sebagai teman yang dapat dijadikan pelindung bagi muridnya, pemimpin dikelas ketika guru melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani yang tugasnya mengelola dan mengkoordinasi peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan.
- 3) Sub kompetensi arif memiliki indikator tampilannya bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat dengan menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak, memiliki komunikasi dengan orang lain dan memiliki empati.
- 4) Sub kompetensi berwibawa memiliki indikator berperilaku guru yang disegani, sehingga berpengaruh positif terhadap peserta didik, berperilaku sopan dan berpenampilan rapi di depan peserta didik.
- 5) Sub kompetensi akhlak mulia dan teladan memiliki indikator berperilaku yang dapat diteladani oleh peserta

didik, bertindak sesuai dengan norma religius,jujur,ikhlas dan suka menolong.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian adalah mengarah pada sikap, perilaku, dan pembawaan seorang guru.Begitu besarnya peran kepribadian guru dalam mendukung keberhasilan pendidikan maka seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi kepribadian yang memadai dan dapat dijadikan landasan bagi kompetensi-kompetensi lain.

c. Kompetensi Profesional

Salah satu kompetensi ang harus dimiliki guru adalah kompetensi profesional. Guru yang baik adalah guru yang profesional dari berbagai hal. Menurut Dwi Siwoyo dkk (2008:121), kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi. Kompetensi ini diukur dengan tertulis baik *multiple choice* maupun *essay*.

Menurut Menurut E. Mulyasa dalam Standar Nasional Pendidikan yang dikutip Joko Tri Kristianto (2010: 11) Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 28 menjelaskan bahwa, kompetensi profesional adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah berupa penguasaan materi pelajaran

secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2007 tentang gurudinyatakan bahwa,

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru adalah kompetensi profesional. Kompetensi profesional yang dimaksud dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Kemampuan akademik tersebut antara lain memiliki kemampuan dalam menguasai ilmu, jenjang dan jenis pendidikan yang sesuai. Dalam hal ini mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum mata pelajaran dan silabus sekolah, metode khusus pembelajaran bidang studi, dan wawasan etika dan pengembangan profesi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi profesional dalam hal ini merupakan kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, termasuk penguasaan akademik lainnya yang berperan sebagai pendukung profesionalisme guru. Dalam kategori baik apabila guru menguasai semua kriteria kompetensi profesional.

d. Kompetensi Sosial

Dalam lingkungan sekolah terdapat berbagai interaksi salah satunya interaksi sosial. Maka dari itu seorang guru harus menguasai kompetensi ini untuk berinteraksi secara baik dengan warga sekolah ataupun sekitarnya.

Tercantum dalam Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005, pasal 28 menyatakan bahwa,

kompetensi sosial adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik di sekolah sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Indikator kompetensi sosial ini meliputi berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan, berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 dalam buku Standar Nasional Pendidikan standar kompetensi sosial mencakup empat kompetensi utama yaitu:

- 1) Bersikap Inklusif, bertindak objektif dan tidak diskriminatif
- 2) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.
- 3) Beradaptasi di tempat tugas di seluruh wilayah RI
- 4) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain.

Secara rinci Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang kompetensi-kompetensi Guru dan Dosen, pasal 10 menyebutkan bahwa kompetensi guru terdiri dari kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik mengungkap tentang memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Kompetensi profesional mengungkap menguasai bidang studi secara luas dan mendalam Kompetensi kepribadian mengungkap memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa,

teladan dan berakhlak mulia, Sedangkan Kompetensi sosial mengungkapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu bergaul secara efektif.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kompetensi sosial dapat didefinisikan sebagai kemampuan berkomunikasi secara efektif dan mampu bergaul secara efektif. Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan warga sekolah, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar

5. Hakikat Prodi PJKR FIK UNY

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta memiliki tiga jurusan yaitu : Pendidikan Olahraga (POR), Pendidikan Kepeleatihan (PKL), dan Pendidikan Kesehatan Rekreasi (PKR). Jurusan Pendidikan Olahraga (POR) memiliki program studi PJKR, yang terdiri dari reguler bersubsidi, reguler swadana, dan nonreguler (PKS). Prodi (Program Studi) PJKR (Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi) yang berada dalam lingkup dunia pendidikan yang bergerak dalam dunia olahraga. Dalam prodi PJKR ini bertujuan untuk mencetak calon tenaga didik yang bergerak pada bidang olahraga yang berkompeten dan mempunyai pemikiran yang kreatif terhadap keterbatasan sarana dan prasarana yang terdapat di lembaga pendidikan tingkat menengah (SMP/SMA). Sedangkan program studi PGSD yang nantinya memiliki kompetensi mengajar pendidikan jasmani tingkat sekolah dasar (SD). Sedangkan jurusan PKL program studinya adalah PKO yang arahnya

menjadi pelatih, dan jurusan PKR program studinya adalah IKORA yang akan memiliki kemampuan akademik bidang olahraga kesehatan dengan keahlian: kebugaran jasmani, therapu fisik, dan aktifitas jasmani adaptif.

Penyelenggaraan pendidikan Prodi PJKR di selenggarakan melalui program reguler dan nonreguler. Berdasarkan SK Dirjen dikti nomor 28/dikti/Kep/2001 dijelaskan bahwa:

(1) Program nonreguler di perguruan tinggi negeri dapat membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menggunakan fasilitas belajar diluar waktu program penyelenggaraan reguler; (2) penyelenggaraan program nonreguler dapat memberikan kesempatan bagi perguruan tinggi negeri untuk memperoleh tambahan dana dari masyarakat; (3) penyelenggaraan program nonreguler perlu diatur dengan cermat agar terjadi sinergi serta dapat terwujudnya kesinambungan/peningkatan sarana dalam proses pembelajaran; (4) pimpinan perguruan tinggi negeri perlu mengarahkan dalam pengendalian penyelenggaraan program reguler dan nonreguler (SK Dirjen No 28/DIKTI/Kep/2002; 1-2).

Pasal 4 dijelaskan bahwa penyelenggaraan program nonreguler tidak boleh mengurangi peluang pengembangan kapasitas dan kesempatan belajarmaupun suatu penyelenggaraan serta kesinambungan/peningkatan sarana dan prooses pembelajaran program reguler. Sedangkan dalam pasal 5 ayat 1 dinyatakan bahwa: penyelenggaraan program reguler dan nonreguler harus sesuai dengan kaidah, norma, dan kepatutan akademik tanpa ada penambahan, penyederhanaan dan berbagai tindakan lain yang cenderung mempermudah. Oleh karena itu, dalam pasal 5 ayat 2 dinyatakan bahwa: mutu lulusan program nonreguler tidak boleh lebih rendah dari program reguler (SK Dirjen No 28/DIKTI/Kep2002: 2-3)

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa program PJKR terdiri dari reguler bersubsidi, reguler swadana, dan noreguler (PKS) merupakan program pendidikan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi negeri di Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Fakultas Ilmu Keolahragaan jurusan POR (Pendidikan Olahraga) yang diikuti oleh peserta didik secara penuh waktu, sedangkan nonreguler diikuti secara penuh waktu dan mutu lulusan tidak boleh lebih rendah dari program reguler.

6. Hakikat Mahasiswa

Mahasiswa adalah manusia yang tercipta untuk selalu berpikir yang saling melengkapi (Dwi Siswoyo 2008:121). Mahasiswa dinilai memiliki intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa mahasiswa adalah mereka yang sedang belajar di perguruan tinggi. Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi.

7. Karakteristik Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2012

Mahasiswa UNY adalah peserta didik yang terdaftar dalam salah satu program studi dalam Peraturan Akademik UNY (2006: 7). Fakultas

Ilmu Keolahragaan (FIK) UNY menurut kurikulum FIK (2009) mempunyai tujuan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang bermoral Pancasila yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional di bidang keolahragaan yang unggul. Dalam prodi PJKR ini bertujuan untuk mencetak calon tenaga didik yang bergerak pada bidang olahraga yang berkompeten dan mempunyai pemikiran yang kreatif terhadap keterbatasan saran dan prasarana yang terdapat di lembaga pendidikan tingkat menengah (SMP/SMA).

Mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 adalah mahasiswa yang sudah menempuh 138 SKS hanya tinggal Tugas Akhir Skripsi dan adalah sudah melakukan program KKN dan PPL dimana hal tersebut sangat mendukung mahasiswa untuk diuji kompetensinya sebagai calon guru. Sebagai calon guru, mahasiswa PJKR angkatan 2012 dianggap sudah berkompeten dalam bidangnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 adalah mahasiswa yang terdaftar sebagai peserta didik di FIK UNY yang dimana prodinya adalah PJKR. Mahasiswa PJKR FIK UNY akan dicetak menjadi tenaga didik pada bidang olahraga yang terdapat di lembaga pendidikan tingkat menengah (SMP/SMA).

B. Penelitian Yang relevan

Penelitian yang relevan kaitannya dengan kompetensi mahasiswa adalah penelitian yang dilakukan oleh :

1. Ahmad Agus Prasetyo (2014) tentang Tingkat Kompetensi Calon Guru PJOK Sekolah Dasar Mahasiswa PGSD Penjas UNY Kampus Wates Angkatan 2009-2010. Penelitian ini merupakan penrilitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates angkatan 2009-2010 yang berjumlah 77 mahasiswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; tingkat kompetensi calon guru PJOK SD mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates Angkatan 2009-2010 berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,39% (8 mahasiswa), kategori “rendah” sebesar 16,88% (13 mahasiswa), kategori “sedang” sebesar 32,47% (25 mahasiswa), kategori “tinggi” sebesar 40,26% (31 mahasiswa), dan kategori “sangat tinggi” sebesar 0% (0 mahasiswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi calon guru PJOK SD mahasiswa PGSD Penjas Kampus Wates angkatan 2009-2010 masuk dalam kategori “sedang”.
2. Penelitian Joko tri Kristiyanto (2010) yang berjudul “Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani di SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode *survey*. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu guru pendidikan jasmai SMA Negeri di Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 26 orang dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Hasil

penelitian diperoleh kompetensi guru penjas di SMA Negeri se-Kabupaten Sukoharjo berada pada kategori sangat tinggi sebesar 96,2% (25 orang), pada kategori tinggi sebesar 3,8% (1 orang). Berdasarkan ppada kompetensi pedagogik berada pada kategori sangat tinggi sebesar 100% (26 orang). Berdasarkan pada kompetensi kepribadian berada pada kategori sangat tinggi sebesar 92,3% (24 orang) dan kategori tinggi sebesar 7,7% (2 orang). Berdasarkan pada kompetensi profesional berada pada kategori sangat tinggi sebesar 88,5% (23 orang) dan kategori tinggi sebesar 11,5% (3 orang). Bedasarkan pada kompetensi sosial berada pada kategori sangat tinggi sebesar 100% (26 orang).

C. Kerangka Berfikir

Kompetensi guru merupakan kemampuan, kewenangan, dan penguasaan guru terhadap pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru. Pengetahuan ialah hasil perbuatan memandang (memperhatikan, melihat dsb) terhadap suatu obyek tertentu. Terkait dengan pandangan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru, berarti hal tersebut bermakna penginderaan mahasiswa PJKR FIK UNY terhadap kompetensi.

Jika mahasiswa mempunyai pandangan yang tinggi terhadap kompetensinya sebagai calon guru maka secara teori bisa dikatakan bahwa mahasiswa prodi PJKR merupakan calon guru yang mempunyai pandangan kompetensi yang tinggi. Tetapi sebaliknya apabila hasil pandangan

mahasiswa terhadap kompetensinya rendah bisa dikatakan bahwa mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 sebagai calon guru masih kurang dan perlu ditingkatkan. Pandangan terhadap kompetensinya itu dilihat dari berbagai faktor yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.

Dalam penelitian ini mencoba mengungkapkan seberapa tinggi pandangan mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrument berupa kuesioner berbentuk angket. Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan yang menyatakan faktor kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial. Setiap butir pertanyaan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu “Sangat Setuju (SS)”, “Setuju (S)”, “Kurang Setuju (KS)”, dan “Tidak Setuju (TS)”. Untuk alternatif jawaban positif yaitu “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 4, “Setuju (S)” diberi skor 3, “Kurang Setuju (KS)” diberi skor 2, dan “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 1. Sedangkan untuk alternatif jawaban yang negatif yaitu “Sangat Setuju (SS)” diberi skor 1, “Setuju (S)” diberi skor 2, “Kurang Setuju (KS)” diberi skor 3, dan “Tidak Setuju (TS)” diberi skor 4.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 3) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.” Penelitian deskriptif juga merupakan penelitian yang dilakukan tanpa menguji hipotesis. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 234) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, tetapi hanya menggambarkan suatu variabel , gejala atau keadaan.” Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *survey*. Metode *survey* menurut Suharsimi Arikunto (2010: 156) adalah “salah satu pendekatan penelitian yang pada umumnya digunakan untuk pengumpulan data yang luas dan banyak.”

B. Definisi Operasional Variabel

Di dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel, sehingga disebut dengan variabel tunggal. Variabel penelitian ini adalah pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru.

Untuk lebih jelasnya secara spesifik penjelasan tentang definisi operasional variabel yang digunakan pada penelitian tersebut yaitu tentang Kompetensi Guru: Penguasaan guru terhadap pengetahuan, keterampilan,

nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak dalam menjalankan profesinya sebagai guru.

Selanjutnya tingkat kompetensi di atas terfokus pada komponen-komponen pada kompetensi guru yang mengacu pada kompetensi pedagogik mengungkap memahami peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, melaksanakan evaluasi hasil belajar, dan mengembangkan peserta didik. Kompetensi profesional mengungkap menguasai bidang studi secara luas dan mendalam kompetensi kepribadian mengungkap memiliki kepribadian yang mantap dan stabil, dewasa, arif, berwibawa, teladan dan berakhlak mulia, kompetensi sosial mengungkapkan mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu bergaul secara efektif. Sehingga berdasarkan pada penjelasan definisi operasional variable diatas, pada penelitian ini menggunakan skor yang menunjukkan tingkat atau tinggi kompetensi guru yang diukur dengan menggunakan kuesioner berbentuk angket.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010: 108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Jumlah mahasiswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012 yang berjumlah 250 mahasiswa. Namun dikarenakan tidak ada fakultas olahraga lain selain FIK UNY, maka dibelah menjadi dua bagian yaitu,

125 untuk ujicoba dan 125 untuk penelitian. Sehingga populasi penelitiannya sejumlah 125 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 131). Sampel yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 125 mahasiswa (*Total Sampling*).

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 101), “Instrumen pengumpulann data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehhnya.” Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 128), “Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi sampel dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”

Selanjutnya, Suharsimi Arikunto (2010: 102-103), membagi angket/kuisisioner menjadi dua jenis, yaitu angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* () pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala

bertingkat. Alternatif jawaban pertanyaan positif dan negatif, dapat dilihat ditabel berikut :

Tabel 1. Kriteria Skor

No	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
1	4	1
2	3	2
3	2	3
4	1	4

Angket beserta kisi-kisinya yang dipakai dalam penelitian ini diambil dari angket dan kisi-kisi Ahmad Agus Prasetyo (2014: 29) dalam judul penelitian “Tingkat Kompetensi Calon Guru Penjas Sekolah Dasar Mahasiswa PGSD Penjas UNY Kampus Wates Angkatan 2009-2010”. Berikut kisi-kisi angketnya :

Tabel 2. Kisi-kisi angket ujicoba

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	a. Pengetahuan mengetahui bidang studi	1, 2, 3	
		b. Pengetahuan fundamental tentang pendidikan	5, 6	4
		c. Memiliki keterampilan	7, 8	9
	Kompetensi Kepribadian	Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dewasa dan arif	10, 11, 12, 13, 14	15
	Kompetensi Profesional	Kemampuan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan	16, 17, 18, 19, 20	21
	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman sejawat, masyarakat, dan siswanya	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30	29
Jumlah			30	

Karena tidak ada fakultas olahraga lain di Yogyakarta kecuali FIK UNY. Dari kisi-kisi diatas dan angket yang sudah terlampir kemudian dilakukan uji coba penelitian untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket tersebut.

Hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 168)

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *pearson Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir fengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

(sumber: Suharsimi Arikunto, 2006: 168)

Selanjutnya harga koefisien kolerasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan r tabel. Apabila harga r hitung

yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel ($df\ 20 = 0,423$) pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa terdapat satu butir gugur, yaitu nomor 22, sehingga didapatkan 29 butir valid dan digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

No Butir	r hitung	r tabel ($df\ 20 = 0,423$)	Keterangan
BUTIR 1	0.871	0,423	Valid
BUTIR 2	0.690	0,423	Valid
BUTIR 3	0.794	0,423	Valid
BUTIR 4	0.729	0,423	Valid
BUTIR 5	0.592	0,423	Valid
BUTIR 6	0.725	0,423	Valid
BUTIR 7	0.796	0,423	Valid
BUTIR 8	0.729	0,423	Valid
BUTIR 9	0.796	0,423	Valid
BUTIR 10	0.725	0,423	Valid
BUTIR 11	0.520	0,423	Valid
BUTIR 12	0.610	0,423	Valid
BUTIR 13	0.691	0,423	Valid
BUTIR 14	0.729	0,423	Valid
BUTIR 15	0.796	0,423	Valid
BUTIR 16	0.450	0,423	Valid
BUTIR 17	0.691	0,423	Valid
BUTIR 18	0.495	0,423	Valid
BUTIR 19	0.691	0,423	Valid
BUTIR 20	0.794	0,423	Valid
BUTIR 21	0.428	0,423	Valid
BUTIR 22	0.390	0,423	Gugur
BUTIR 23	0.871	0,423	Valid
BUTIR 24	0.690	0,423	Valid
BUTIR 25	0.554	0,423	Valid
BUTIR 26	0.794	0,423	Valid
BUTIR 27	0.450	0,423	Valid
BUTIR 28	0.610	0,423	Valid
BUTIR 29	0.719	0,423	Valid
BUTIR 30	0.725	0,423	Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2006: 178). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diajukan hanyalah butir soal yang valid saja, bukan semua butir soal yang diuji cobakan. Apabila diperoleh angka negatif, maka diperoleh korelasi yang negatif. Ini menunjukkan adanya kebalikan urutan. Indeks korelasi tidak pernah lebih dari 1,00 (Suharsimi Arikunto, 2006: 276). Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{ii} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum x_{ib}^2}{\sum x_t^2} \right\}$$

Keterangan:

R_{ii} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan dan banyaknya soal

$\sum x_{ib}^2$: jumlah varians butir

$\sum x_t^2$: varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 276)

Hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen reliabel, hasilnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0,960	19

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang sudah dilakukan yang hasilnya gugur satu butir soal. Kisi-kisi angket penelitian akan disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 5. Kisi-kisi angket penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	
			+	-
Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	a. Pengetahuan mengetahui bidang studi	1, 2, 3	4
		b. Pengetahuan fundamental tentang pendidikan	5, 6	
		c. Memiliki keterampilan	7, 8	
	Kompetensi Kepribadian	Memiliki kepribadian yang mantap, satbil, ewasa dan arif	10, 11, 12, 13, 14	15
	Kompetensi Profesional	Kemampuan menguasai materi pembelajaran yang diajarkan	16, 17, 18, 19, 20	21
	Kompetensi Sosial	Mampu berkomunikasi dengan baik dengan teman sejawat, masyarakat, dan siswanya	22, 23, 24, 25, 26, 27, 28,	29
Jumlah			29	

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada mahasiswa yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- Peneliti mencari data mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012
- Peneliti menentukan jumlah mahasiswa yang menjadi subjek penelitian
- Peneliti menyebarkan angket kepada responden
- Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Selanjutnya untuk menghitung presentase yang termasuk dalam kategori disetiap aspek digunakan rumus dari Anas Sudijono (2009: 3), yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = angka persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = Number of Case (jumlah frekuensi banyaknya individu)

Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* dan *standar deviasi*.

Menurut Anas Sudijono, (2009: 186) untuk menentukan kriteri skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala yang dimodifikasi sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Kompetensi calon guru

Norma	Kategori
$X > M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$	Tinggi
$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$	Sedang
$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$	Rendah
$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat Rendah

Keterangan:

M = Rata- rata hitung

X = skor

SD = Standar Deviasi

(sumber: Anas Sudijono, 2009: 186)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 23-30 April 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 yang berjumlah 125 mahasiswa.

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 29 butir, dan terbagi dalam empat faktor, yaitu faktor kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

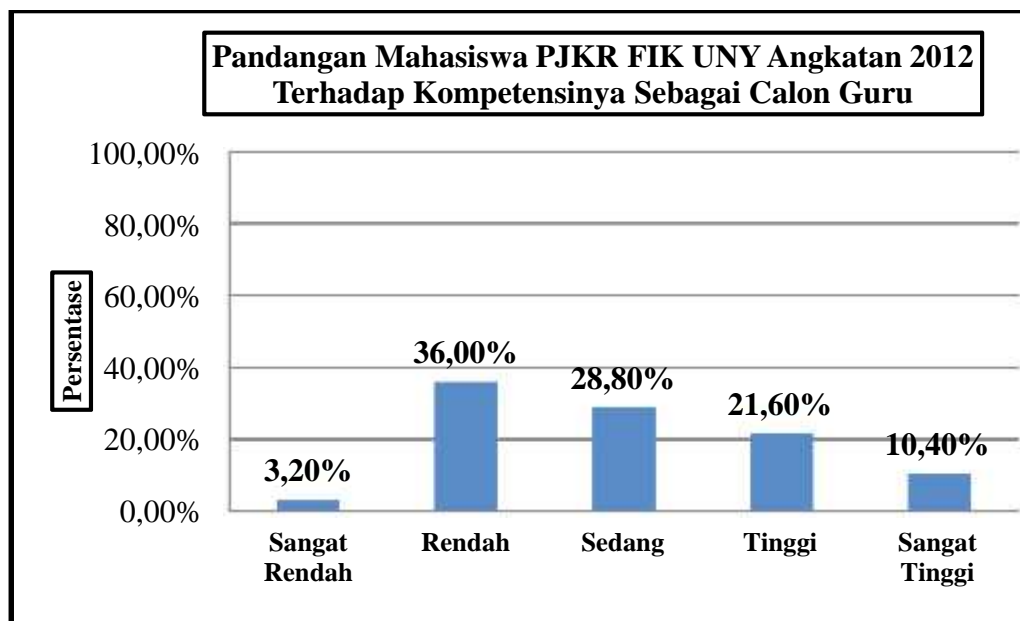
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru didapat skor terendah (*minimum*) 64,0; skor tertinggi (*maksimum*) 113,0; rerata (*mean*) 90,15; nilai tengah (*median*) 88,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 82,0; standar deviasi (SD) 10,88.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kompetensi Calon Guru

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$106,48 < X$	Sangat Tinggi	13	10,4%
2	$95,59 < X \leq 106,48$	Tinggi	27	21,6%
3	$84,71 < X \leq 95,59$	Sedang	36	28,8%
4	$73,83 < X \leq 84,71$	Rendah	45	36,0%
5	$X \leq 73,83$	Sangat Rendah	4	3,2%
Jumlah			125	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 7 tersebut di atas, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Pandangan Mahasiswa PJKR FIK UNY Angkatan 2012 Terhadap Kompetensinya Sebagai Calon Guru

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,2% (4 orang), “rendah” sebesar 36% (45 orang), “sedang” sebesar 28,8% (36 orang), “tinggi” sebesar 21,6% (27 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 10,4% (13 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 90,15 pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai guru dalam kategori “sedang”.

1. Faktor Kompetensi Pedagogik

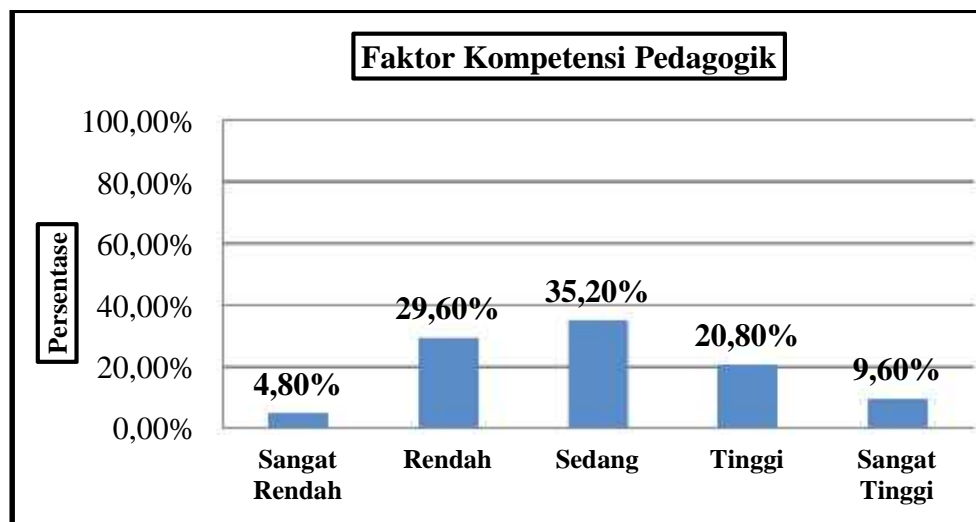
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi pedagogik didapat skor terendah (*minimum*) 19,0; skor tertinggi (*maksimum*) 36,0; rerata (*mean*) 28,46; nilai tengah (*median*) 28,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 25,0, *standar deviasi* (SD) 4,03.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai guru berdasarkan faktor kompetensi pedagogik disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Berdasarkan Faktor Kompetensi Pedagogik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	34,49 < X	Sangat Tinggi	12	9,6%
2	30,47 < X 34,49	Tinggi	26	20,8%
3	26,44 < X 30,47	Sedang	44	35,2%
4	22,42 < X 26,44	Rendah	37	29,6%
5	X 22,42	Sangat Rendah	6	4,8%
Jumlah			125	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 8 tersebut di atas, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi pedagogik dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Faktor Kompetensi Pedagogik

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan faktor kompetensi pedagogik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,8% (6 orang), “rendah” sebesar 29,60% (37 orang), “sedang” sebesar 35,2% (44 orang), “tinggi” sebesar 20,8% (26 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 9,6% (12 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 28,46 berdasarkan faktor kompetensi pedagogik dalam kategori “sedang”.

2. Faktor Kompetensi Kepribadian

Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi kepribadian didapat skor terendah (*minimum*) 12,0; skor tertinggi (*maksimum*) 24,0; rerata (*mean*)

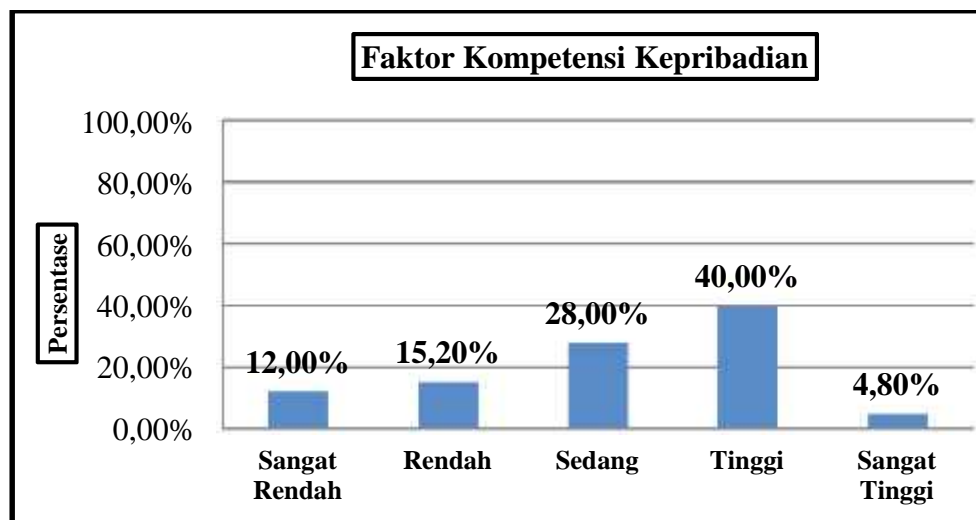
19,37; nilai tengah (*median*) 19,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 21,0; standar deviasi (SD) 2,91.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi kepribadian disajikan pada tabel 9 berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$23,73 < X$	Sangat Tinggi	6	4,8%
2	$20,82 < X \leq 23,73$	Tinggi	50	40%
3	$17,91 < X \leq 20,82$	Sedang	35	28%
4	$15,01 < X \leq 17,91$	Rendah	19	15,2%
5	$X \leq 15,01$	Sangat Rendah	15	12%
Jumlah			125	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 9 tersebut di atas, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Kepribadian

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi kepribadian berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (15 orang), “rendah” sebesar 15,2% (19 orang), “sedang” sebesar 28% (35 orang), “tinggi” sebesar 40% (50 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 4,8% (6 orang). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 19,37 pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi kepribadian dalam kategori “sedang”.

3. Faktor Kompetensi Profesional

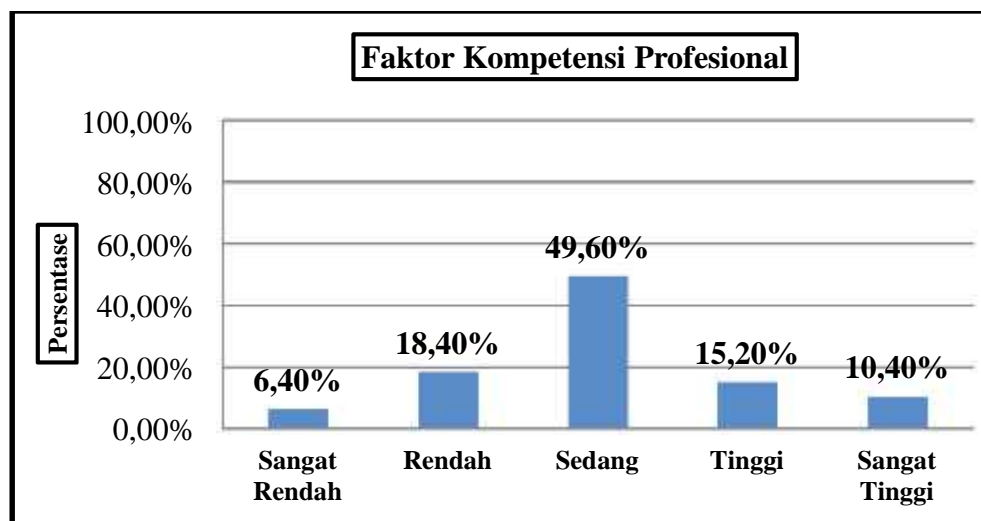
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi profesional didapat skor terendah (*minimum*) 12,0; skor tertinggi (*maksimum*) 24,0; rerata (*mean*) 18,14; nilai tengah (*median*) 18,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 17,0; *standar deviasi* (SD) 2,49.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi profesional disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	21,87 < X	Sangat Tinggi	13	10,4%
2	19,38 < X 21,87	Tinggi	19	15,2%
3	16,88 < X 19,38	Sedang	62	49,6%
4	14,39 < X 16,88	Rendah	23	18,4%
5	X 14,39	Sangat Rendah	8	6,4%
Jumlah			125	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 10 tersebut di atas, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi profesional dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Berdasarkan Faktor Kompetensi Profesional

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi profesional berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 6,4% (8 orang), “rendah” sebesar 18,4% (23 orang), “sedang” sebesar 49,6% (62 orang), “tinggi” sebesar 15,2% (19 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 10,4% (13 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 18,14 pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi profesional dalam kategori “sedang”.

4. Faktor Kompetensi Sosial

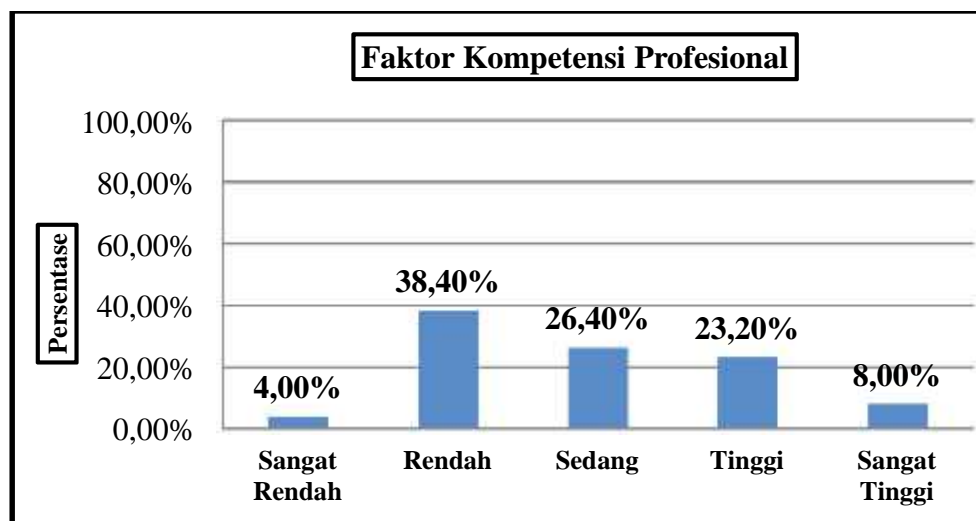
Distribusi frekuensi data hasil penelitian tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi sosial didapat skor terendah (*minimum*) 14,0; skor tertinggi (*maksimum*) 32,0; rerata (*mean*) 24,19; nilai tengah (*median*) 24,0; nilai yang sering muncul (*mode*) 22,0; *standar deviasi* (SD) 3,94.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi sosial disajikan pada tabel 11 berikut:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	30,10< X	Sangat Tinggi	10	8%
2	26,16< X 30,10	Tinggi	29	23,2%
3	22,22< X 26,16	Sedang	33	26,4%
4	18,28< X 22,22	Rendah	48	38,4%
5	X 18,28	Sangat Rendah	5	4%
Jumlah			125	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel 11 tersebut di atas, pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi sosial dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Tingkat Berdasarkan Faktor Kompetensi Sosial

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi sosial berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4% (5 orang), “rendah” sebesar 38,4% (48 orang), “sedang” sebesar 26,4% (33 orang), “tinggi” sebesar 23,2% (29 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 8% (10 orang). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,19 pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berdasarkan faktor kompetensi sosial dalam kategori “sedang”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentangtingkat pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru yang terbagi dalam empat faktor, yaitu faktor kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru masuk dalam kategori sedang.

Profesi guru merupakan sebuah jabatan yang sangat memerlukan bekal dan landasan keilmuan atau pengetahuan serta profesionalisme yang baik dalam bidang kependidikan. Tidak setiap orang bisa menjalankan profesi tersebut, mengingat sangat diperlukan keterampilan atau kompetensi yang tinggi. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang profesional adalah guru pendidikan jasmani yang memiliki kompetensi yang

dipersyaratkan didalam menjalankan tugas profesionalnya yaitu mendidik dan mengajar siswa. Hal tersebut dikarenakan seorang guru harus memiliki kualitas dan kapabilitas yang memadai di dalam proses mentransmisikan dan mentransformasikan ilmu pengetahuan serta keterampilan kepada para peserta didiknya.

Guru merupakan faktor utama dalam proses pendidikan. Meskipun fasilitas pendidikannya lengkap dan canggih, namun bila tidak ditunjang oleh keberadaan guru yang berkualitas, mustahil akan menimbulkan proses belajar dan pembelajaran yang maksimal (Utami, 2003: 1). Guru sebagai pelaksana pendidikan nasional merupakan faktor kunci. Peningkatan prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, proses pembelajaran di kelas harus berlangsung dengan baik, berdaya guna dan berhasil guna.

Proses pembelajaran akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh guru yang mempunyai kompetensi dan kinerja yang tinggi karena guru merupakan ujung tombak dan pelaksana terdepan pendidikan anak-anak di sekolah, dan sebagai pengemban kurikulum. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu menumbuhkan semangat dan motivasi belajar siswa yang lebih baik, yang pada akhirnya akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Tanpa memiliki kompetensi yang baik seorang guru tidak akan mungkin dapat memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya, seorang guru yang memiliki kompetensi yang baik belum tentu memiliki kinerja yang baik.

Kinerja guru sama dengan kompetensi plus motivasi untuk menunaikan tugas dan motivasi untuk berkembang. Oleh karena itu, kinerja guru merupakan perwujudan kompetensi guru yang mencakup kemampuan dan motivasi untuk menyelesaikan tugas dan motivasi untuk berkembang. Sementara itu, bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru untuk mendemonstrasikan berbagai kecakapan dan kompetensi yang dimilikinya (Depdiknas, 2004: 11). Esensi dari kinerja guru tidak lain merupakan kemampuan guru dalam menunjukkan kecakapan atau kompetensi yang dimilikinya dalam dunia kerja yang sebenarnya.

Dunia kerja guru yang sebenarnya adalah membelajarkan siswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Menurut pasal 28 ayat 3 PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan pasal 10 ayat 1 UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi guru terdiri dari: (1) kompetensi pedagogik; (2) kompetensi kepribadian; (3) kompetensi profesional; dan (4) kompetensi sosial.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik

memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik dan masyarakat sekitar. Keempat kompetensi tersebut yang mempengaruhi kinerja guru dalam kelas secara langsung adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. Kinerja guru dalam kelas merupakan faktor yang dominan dalam menentukan motivasi belajar siswa serta kualitas pembelajaran. Artinya, kalau guru yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran mempunyai kinerja yang bagus, akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya.

Hal ini dapat dipahami karena guru yang mempunyai kinerja bagus dalam kelas akan mampu menjelaskan pelajaran dengan baik, mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa dengan baik, mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, mampu membimbing dan mengarahkan siswa dalam pembelajaran sehingga siswa akan memiliki semangat dan motivasi dalam belajar senang dengan kegiatan pembelajaran yang diikuti, dan merasa mudah memahami materi yang disajikan oleh guru.

Mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 merupakan calon guru yang mengajar, mendidik, serta melatih peserta didik. Mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 harus benar-benar menguasai 4 kompetensi agar supaya dalam pelaksanaan pembelajaran dapat berhasil sesuai dengan tujuan pendidikan.

Mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 harus mempunyai kesabaran yang lebih karena mengajar siswa sekolah dasar. Selain itu mahasiswa juga harus mempunyai kemampuan lebih dalam upaya membuat siswa sekolah dasar ingin bergerak dan mampu menciptakan suasana kebahagiaan. Sarana prasarana yang dibutuhkan anak sekolah dasar mempunyai sedikit perbedaan dengan usia SMP ataupun SMA, oleh karena itu mahasiswa harus pintar dalam mengantisipasi kemungkinan tersebut dan mampu memodifikasi sarana dan prasarana tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,2% (4 orang), “rendah” sebesar 36% (45 orang), “sedang” sebesar 28,8% (36 orang), “tinggi” sebesar 21,6% (27 orang), dan “sangat tinggi” sebesar 10,4% (13 orang).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan diketahuinya pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kompetensi mahasiswa di tempat lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam kompetensi mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 sebagai calon guru yang professional perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat kompetensi mahasiswa.
3. Mahasiswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan tingkat kompetensinya.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Responden menilai dirinya sendiri itu kurang obyektif. Hal itu terjadi karena keterbatasan peneliti yang tidak mampu apabila harus menilai satu persatu responden sebanyak mahasiswa PJKR FIK UNY angkatan 2012.
2. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
3. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
4. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran angket penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

D. Saran-saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru.
2. Agar melakukan penelitian tentang pandangan mahasiswa prodi PJKR FIK UNY angkatan 2012 terhadap kompetensinya sebagai calon guru dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Agus Prasetyo. (2014). *Tingkat Kompetensi Calon Guru Penjasorkes Sekolah Dasar Mahasiswa PGSD Penjas UNY Kampus Wates*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Anas Sudjiono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta :Rajawali.
- Ariyoso. (2010). Uji reliabilitas. Diakses dari <http://ariyoso.wodpress.com/2009/10/13/Uji-reliabilitas/> pada tanggal 13 Februari 2016 pukul 23.09 WIB.
- Aziz Zunanto. (2011). *Pengaruh Sertifikasi Guru Terhadap Profesionalisme Guru SMA Negeri Bidang Teknik dan Industri Se – DIY*. Yogyakarta: FT UNY
- Dwi Siswoyo dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- E Mulyasa. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep, Karakteristik, Implementasi dan Inovasi*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Joko Tri Kristiyanto. (2010). *Kompetensi Guru Penjas di SMA N Se-Kabupaten Sukoharjo*. FIK. UNY
- Menteri Pendidikan Nasional. (2007). *Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta : CV Eko Jaya.
- Oemar Hamalik. (2009). *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta :BumiAksara.
- Peraturan Pemerintahan Nomor 18 Tahun 2007
- Presiden RI. (2005). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta : CV Eko Jaya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Soekidjo, Notoadmodjo. (2002). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta :Rineka Cipta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.

Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung :Alfabeta

Tim Penyusun Kamus Pusat. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Universitas Negeri Yogyakarta. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 307/UN.34.16/PP/2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

13 Juni 2016.

Yth : Kasubag Pendidikan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta.

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Alfian Fahmi.
NIM : 12601244146.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juli 2016.
Tempat/Obyek : Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2012.
Judul Skripsi : Tingkat Kompetensi Calon Guru Penjasorkes Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2012.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIDP 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Data Responden

NO	NIM	NAMA	KELAS
1	12601241002	TRI HANDOKO	A
2	12601241003	BAGUS PRASETYO	A
3	12601241005	AYUNDA HANIFAH	A
4	12601241006	CARTU GUSTIAR	A
5	12601241007	DATI MARYAMI	A
6	12601241008	NUNGKI FORTUNA DEWI	A
7	12601241009	TEGUH IMAM SUBEKTI	A
8	12601241010	VISTOR SYAPRI MAULANA	A
9	12601241011	NURCAHYO BINTORO	A
10	12601241012	FAJAR SETYO PRANOTO	A
11	12601241013	SITI FATIMAH ASZAHRO	A
12	12601241015	BONDAN PANGESTHI Y	A
13	12601241016	ARDIAN ARGO ARDINATA	A
14	12601241017	RICKY BUDI PAMBUKA	A
15	12601241018	YANU IRAWAN	A
16	12601241019	BAYU SUKARNO PUTRO	A
17	12601241020	WENING ANGGRAENI	A
18	12601241021	SUMI FITRIANA	A
19	12601241022	CHITTA AMANDA	A
20	12601241023	WAHYU AGRIANTO	A
21	12601241024	NURUL FATUL JANAH	A
22	12601241025	NUR KHOLIFAH	A
23	12601241026	ALFYAN SATRIAWAN	A
24	12601241027	AGUS DWI PAMUNGKAS	A
25	12601241029	DAMAR PUTRA WIDADI	A
26	12601241030	ARIF SUTRIONO	A
27	12601241031	MUHAMAD FADCHURROHMAN	A
28	12601241032	DEWI PUSPITA SA	A
29	12601241033	LENI KUSUMA DEWI	A
30	12601241034	AGUNG SETYADI	A
31	12601241035	ARI SINGGIH BASKORO	A
32	12601241036	ANDRY FERDIAN	A
33	12601241037	RAHMAT MAULANA	A
34	12601241038	FUAD HASAN	A
35	12601241039	FAJAR ROBIN P	A
36	12601241040	SARKUM BUDIYONO	A
37	12601241041	KHADIK AGUNG P	A
38	12601241042	HUSNI RIDWAN F	A
39	12601241043	JEFRI HERMAWAN	A
40	12601241045	ANDRIAS HARTANTO	A
41	12601241046	YOGA WAHYU PRADANA	A
42	12601241047	MUKHAMMAD RIZAL	A
43	12601241048	NURSHODIQ	A

44	12601241049	RIRIES CAESARIANA S	A
45	12601241050	EVI ANGGRAINI	A
46	12601241051	RACHMAT RAMADHAN	A
47	12601241053	HANA FAUZIAH SOFYANI	A
48	12601241054	NDARU ARDI PRADANA	A
49	12601241055	JANU PUTRA BAWONO	A
50	12601241056	FIRDHANA WAHYU PUTRA	A
51	12601241058	ASTRI LARASATI	B
52	12601241059	ENDAH SETYAWATI	B
53	12601241064	DENI ARYA HENDRA P	B
54	12601241067	YUNDHI ARFIANTO	B
55	12601241068	CLAUDIA MEGAWATI S	B
56	12601241070	WILDZAN BILLY H	B
57	12601241071	HASCIT DIKALUTFI A	B
58	12601241072	SYAIFUL DWI JATMIKO	B
59	12601241074	ALI MAHFUDH	B
60	12601241075	ROMI HERJANTO	B
61	12601241076	RIDWAN MAULANA	B
62	12601241077	ADEN PUTUT WIRASTOTO	B
63	12601241078	M. RAHMAT HIDAYAT	B
64	12601241079	VENANTIUS DWI SEPTARIO	B
65	12601241080	GALIH ADI PRASETYA	B
66	12601241081	ASEP SANTOSA	B
67	12601241083	INDRA AFRILIYOTO	B
68	12601241084	SURYA DHIMAS ADHITYA	B
69	12601241085	EKO SETYO RAHARJO	B
70	12601241087	HAIDARI MAWLA	B
71	12601241088	DESI ARDIYANI	B
72	12601241090	DIMAS BAGUS PERMADI WIJONARKO	B
73	12601241091	IRFAN WAHYU WIJANARKO	B
74	12601241092	AKHMAD NANG LAKSONO	B
75	12601241095	EDI DWI IRAWAN	B
76	12601241096	SUBHAN KHOLID	B
77	12601241099	SURYA KUSUMA	B
78	12601241100	IBNU BAHTIAR	B
79	12601241101	FENDI OKSA DASTIANTO	B
80	12601241102	BARDAN ISNANDAR	B
81	12601241104	AHMAD LAZUARDI. K	B
82	12601241105	TARADITA LARASATI	B
83	12601241106	DWI NUGROHO SLAMET N	B
84	12601241107	AMIN FATHURROHMAN	B
85	12601241108	NIDA NUR AFRIANI	B
86	12601241109	TITANG YUNIASTI T A	B

Lampiran 2. Data Responden

87	12601241110	ALFRISTO KEVIN P	B
88	12601241111	MUHAMMAD RIFQI A	B
89	12601241112	NURSALAM	B
90	12601241060	DENI KURNIYANTO	B
91	12601241061	FADINGGA NANDA P	B
92	12601241062	AHFWAN RAIS ADI S	B
93	12601241063	HERINA ZUFRIANINGSIH	B
94	12601241065	DESY ARISANDI	B
95	12601241066	PRAYOGI SETYO W	B
96	12601241069	APRI DEWI UTAMI	B
97	12601241073	GOMANG GENURIANTO	B
98	12601241082	YONATAN ADAM	B
99	12601241093	IVAN DIANTORO	B
100	12601241094	MUHAMMAD WAKHID	B
101	12601244001	JAUHAR IRSYAD AL KINDI	C
102	12601244003	ABDUL MALIK KARIM AMRULLOH	C
103	12601244005	MOH NUR INDRA SETIAWAN	C
104	12601244006	RENDRA VERMANSYAH	C
105	12601244007	DHAVID DWI ARIYANTO	C
106	12601244008	RIZKY MAHARDHANI	C
107	12601244009	TAUFIK DWI CAHYA	C
108	12601244010	ADITYO NUGROHO	C
109	12601244011	ANGGIE EKA ATMAJA	C
110	12601244012	AKTA SETYO PAMBUDI	C
111	12601244013	ARI PRASETYO	C
112	12601244014	RINANDA DWI TANJUNG PUTRO	C
113	12601244015	AGUNG HERY PAMBUDI	C
114	12601244016	ALMAS SULAIMAN R	C
115	12601244017	SINGGIH ISMONO JATI	C
116	12601244018	IIS MEGA EFENDI	C
117	12601244019	ARUM SURYO SAPUTRO	C
118	12601244020	ARIJAL HARIS MARTOPO	C
119	12601244021	NUR RAHMAN AHMAD WISNU AJI	C
120	12601244022	ARIS BINTARKO	C
121	12601244023	DEXA NAUFAL ADIB	C
122	12601244024	FAKHREZA RAMADHAN PUTUT YHUDHA	C
123	12601244025	MAHARDI	C
124	12601244027	HENDRIK KUSWORO	C
125	12601244028	IRCHAM FAOZY	C
126	12601244029	FAUZAN ERTANTO	C
127	12601244032	HIDAYAT NUR WIBAWA	C
128	12601244033	ERTHA CAHYAPUTRA	C
129	12601244034	WILY ADI WIJAYA	C

130	12601244035	M.FERDIAN.NUR.FALDIN	C
131	12601244036	JOSEP ARGA KUSUMA	C
132	12601244038	RIZKY SEPTIANTO	C
133	12601244039	DIDIK PURWANTO	C
134	12601244040	DONY APRIL KRISMANTO	C
135	12601244041	RIFQON HASAN HERNANTO	C
136	12601244042	SAID MARDJAN	C
137	12601244044	RENGGA YULIVAN	C
138	12601244046	M. HIKMAWAN AL B.	C
139	12601244047	YUYUN ARDISA	C
140	12601244049	MUHAMMAD CHANDRA	C
141	12601244050	YUDIT ADI KURNIYANTO	C
142	12601244051	YOGI ARDI SETIAWAN	C
143	12601244052	IBNU SOLIHAN	C
144	12601244054	APRILIANDA ADHI TIMUR	C
145	12601244056	YOHANES ARGA Y	C
146	12601244058	YUGO PRASETYO	C
147	12601244060	IMAM DWI SUSANTO	C
148	12601244002	EDY SAIPUL MUKHTAR	C
149	12601244004	HAYATULLAH HASANI	C
150	12601244043	ANGGORO BUDI P	C
151	12601244061	ARIF MUNAWAR	D
152	12601244064	ODIE GAMMA ARDIANSYAH	D
153	12601244065	ILHAM YUNIANSYAH	D
154	12601244066	JEFRI FERianto	D
155	12601244068	WISNU NUR PRASETYO	D
156	12601244069	IRSYAD FAIZ RAMADHAN	D
157	12601244070	TATAG DHIAN PRASTOWO	D
158	12601244071	AMELITA DWI PURNOMO	D
159	12601244072	RIZKY ADITYA NICO SAPUTRA	D
160	12601244073	TEGAR ARIF WIBOWO	D
161	12601244074	AMIRUDIN BAKTIAR YUSUP	D
162	12601244075	YOGA PRASETYAWAN	D
163	12601244077	ADE SATRIO	D
164	12601244078	FAJAR HIDAYAT	D
165	12601244079	FAUZAN NUR APRILianto	D
166	12601244081	BAYU SETIAWAN	D
167	12601244083	ANGGA FERDIWAN	D
168	12601244084	RIDWAN SYAHRIL	D
169	12601244086	NUGRAHA WISNU MARDHIKA	D
170	12601244087	GALANK RIZA ARYA PUTRA	D
171	12601244088	DEDY SETYO UTOMO	D
172	12601244089	MUHAMMAD AZIS	D

Lampiran 2. Data Responden

		ANNAQI	
173	12601244090	MUHAMMAD DANU PRABOWO	D
174	12601244091	PANCA NOVA SAWUNGGALUH	D
175	12601244093	YUSUF ADY KURNIAWAN	D
176	12601244094	DAMAR BUDI M DENNY ANGGI SAPUTRO	D
177	12601244096		D
178	12601244097	GUNTUR ARIWIBOWO	D
179	12601244099	BAMBANG CAHYA WICAKSANA	D
180	12601244101	BAHTIAR WIWIT DWIYANTO	D
181	12601244102	STANIS KRISTİYANTO YUWONO	D
182	12601244103	ANUGRAH TEGAR WICAKSONO	D
183	12601244104	ARI UTAMI RAHMANUDIN	D
184	12601244105	MUHAMMAD HILMAN	D
185	12601244106	HANANTO SRI SUSENO	D
186	12601244107	F EKO PURWANTO	D
187	12601244108	FERIYANTO	D
188	12601244109	STEFANUS DEBY PRADIPTA	D
189	12601244111	VINCENTIUS REZA WAHYU WANDANA	D
190	12601244113	SEISAR DIDIK PUJI SAPUTRA	D
191	12601244114	NURLAILA WATTIMENA	D
192	12601244115	ERON KHOTIM ABDULLOH	D
193	12601244116	GILANG ABIETAMA	D
194	12601244117	DIMAS BAGUS WIBOWO	D
195	12601244118	NANANG ARIYANTO	D
196	12601244119	IBNU ISKANDAR HARTONO	D
197	12601244062	EKO DWI PRAMONO	D
198	12601244063	RATNA KURNIAWATI	D
199	12601244076	SIGIT DWI NDRIANTO	D
200	12601244080	ALFIAN SETYA PRATAMA	D
201	12601244121	RAMA SAPUTRA	E
202	12601244122	SYUKRON ZUHDI	E
203	12601244123	RYAN ADI CAHYO KUNCORO	E
204	12601244124	LUKI ARI WINARNO	E
205	12601244125	ANTONIUS NORMAN KRISTIAWAN	E
206	12601244126	ANGGIT YUDHA PRATAMA	E
207	12601244127	DIMAS YOSALINO KRISMARHANANTO	E
208	12601244129	UDINI NUR KHASANAH	E
209	12601244130	PURWO WASESO ADI	E
210	12601244132	M.NOVIANTORO.S	E
211	12601244133	TEDI PERMADI	E
212	12601244134	HERU SETIAWAN	E

213	12601244135	DESTIAWAN SUDARAJAT	E
214	12601244136	BANI YOGA DHARMAWAN	E
215	12601244137	FARKHAN JAUHARI	E
216	12601244138	ARDYANSYAH PRASETIADI	E
217	12601244139	LIAN HESTRI SURI YEKTI	E
218	12601244140	SYARIF HIDAYAT	E
219	12601244142	TUTUK WIJIANARKO	E
220	12601244143	JATU WIDANARTI	E
221	12601244144	RINDRA PRANANDA	E
222	12601244145	NURUL HUDA	E
223	12601244146	ALFIAN FAHMI	E
224	12601244147	LUKMAN HERIYANTO	E
225	12601244149	TITIK KUSUMAWARDANI	E
226	12601244151	SETIAWAN WAHYU PRASETYO	E
227	12601244152	GALIH LIAN PRASETYA	E
228	12601244153	YUDI PURWANTA	E
229	12601244154	ADEK RIDWAN FAUZI	E
230	12601244155	M ARIS PERMANA	E
231	12601244156	KRISNA MAHENDRA	E
232	12601244157	AHMAD SYAIFUDDIN ANWARI	E
233	12601244159	ARDIANSYAH TRIAS DEWANTA	E
234	12601244160	RICKY FEBRI KURNIAWAN	E
235	12601244161	DUAJI RAHADYAN NURSANTIKO	E
236	12601244162	FAIZAL ANGGRIAWAN	E
237	12601244163	SURYA YULI SETYAWAN	E
238	12601244164	KHALIS AGUNG SADEWA	E
239	12601244165	FIESKY DEAWANDARU MUHAMMAD LISHARD	E
240	12601244166	MUHAMMAD DIAN JAMILI	E
241	12601244167	MUHHANMMAD NUR FITROH SULTONI	E
242	12601244168	HANDITO PRABOWO	E
243	12601244169	NURHADI KHOMEINI	E
244	12601244170	DIFA NUARISAPTA	E
245	12601247042	EKO MULYONO	E
246	12601249001	ANDARIAS	E
247	12601249002	KORNALIUS	E
248	12601249003	ROMY	E
249	12601249004	NOVI BERNABAS	E
250	12601249005	FERDINAND	E

TINGKAT KOMPETENSI GURU PENJASORKES

Responden : Mahasiswa FIK UNY angkatan 2012

Nama :

NIM :

Petunjuk pengisian :

- Pilihlah skala penilaian yang paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat selama mengajar
- Selanjutnya tuliskan jawaban/ pilihan saudara/saudari pada jawaban/ pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda () pada kolom yang tersedia
- Skala penilaian ada empat, yakni:
 - (1) = tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju
 - (2) = kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju
 - (3) = sering/ benar/ setuju
 - (4) Selalu/ sangat benar/ sangat setuju

Pernyataan

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.				
2	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.				
3	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.				
4	Komponen RPP yang berurutan adalah identitas mapel, standar kompetensi, kompetensi dasar, metode pembelajara, tujuan pembelajaran materi ajar, alokasi waktu, indikator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber belajar.				
5	Memfasilitasi peembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.				
6	Melakukann tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.				

7	Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.				
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.				
9	Tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.				
10	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.				
11	Memiliki pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.				
12	Menjadi contoh yang baik dan bijaksana bagi muridnya.				
13	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab tinggi.				
14	Memiliki akhlak yang mulia, arif, kedewasaan, keteladanan, kewibawaan dan kemantapan pribadi.				
15	Bertindak tidak sesuai dengan norma hukum, agama, sosial dan kebudayaan.				
16	Menguasai materi dan struktur mata pelajaran.				
17	Menguasai konsep keilmuan mata pelajaran.				
18	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.				
19	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.				
20	Mengembangkan standar kompetensi mata pelajaran yang diajarkan ke peserta didik.				
21	Mengabaikan penyusunan administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.				
22	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun.				
23	Dapat beradaptasi dimanapun tempat mengajar.				
24	Berkomunikasi dengan komunitas seprofesi.				
25	Berkomunikasi dengan komunitas yang berbeda profesi.				
26	Peduli terhadap murid dan sesama guru.				
27	Berinteraksi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.				
28	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.				
29	Bertindak secara subyektif.				
30	Mampu menciptakan suasana yang harmonis.				

TINGKAT KOMPETENSI GURU PENJASORKES

Responden : Mahasiswa FIK UNY angkatan 2012

Nama : Risky Mahardani

NIM : 12601244008

Petunjuk pengisian :

- Pilihlah skala penilaian yang paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat selama mengajar
- Selanjutnya tuliskan jawaban/ pilihan saudara/saudari pada jawaban/ pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia
- Skala penilaian ada empat, yakni:
 - (1) = tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju
 - (2) = kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju
 - (3) = sering/ benar/ setuju
 - (4) Selalu/ sangat benar/ sangat setuju

Pernyataan

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.			✓	
2	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.				✓
3	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.			✓	
4	Komponen RPP yang berurutan adalah identitas mapel, standar kompetensi, kompetensi dasar, metode pembelajara, tujuan pembelajaran materi ajar, alokasi waktu, indikator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber belajar.				✓
5	Memfasilitasi peengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.				✓
6	Melakukann tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.			✓	

7	Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.			✓	✓
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.				✓
9	Tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.				✓
10	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.			✓	
11	Memiliki pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.				✓
12	Menjadi contoh yang baik dan bijaksana bagi muridnya.				✓
13	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab tinggi.				
14	Memiliki akhlak yang mulia, arif, kedewasaan, keteladanan, kewibawaan dan kemantapan pribadi.			✓	
15	Bertindak tidak sesuai dengan norma hukum, agama, sosial dan kebudayaan.				✓
16	Menguasai materi dan struktur mata pelajaran.				✓
17	Menguasai konsep keilmuan mata pelajaran.				✓
18	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.			✓	
19	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.		✓		
20	Mengembangkan standar kompetensi mata pelajaran yang diajarkan ke peserta didik.			✓	
21	Mengabaikan penyusunan administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.			✓	
22	Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun.			✓	
23	Dapat beradaptasi dimanapun tempat mengajar.			✓	
24	Berkomunikasi dengan komunitas seprofesi.			✓	
25	Berkomunikasi dengan komunitas yang berbeda profesi.				✓
26	Peduli terhadap murid dan sesama guru.				✓
27	Berinteraksi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.			✓	
28	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.				✓
29	Bertindak secara subyektif.				✓
30	Mampu menciptakan suasana yang harmonis.			✓	

Lampiran 5. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	112
2	2	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	2	4	4	2	3	4	2	2	89
3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	114
4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	71
5	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	3	2	2	2	4	2	4	4	2	4	4	2	2	77
6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	99
7	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	109
8	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	2	4	4	2	3	4	2	4	2	4	2	3	92
9	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	102
10	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	64
11	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	77
12	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	109
13	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	101
14	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	94
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	118
16	2	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	92
17	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	76
18	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	104
19	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	3	3	4	1	2	1	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	3	75
20	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	83

Lampiran 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR01	183.0000	970.316	.871	.746
BUTIR02	182.2500	979.250	.690	.748
BUTIR03	182.9500	975.103	.794	.747
BUTIR04	182.6000	980.358	.729	.748
BUTIR05	182.2000	989.958	.592	.751
BUTIR06	182.9500	978.261	.725	.748
BUTIR07	182.6500	974.976	.796	.747
BUTIR08	182.6000	980.358	.729	.748
BUTIR09	182.6500	974.976	.796	.747
BUTIR10	182.9500	978.261	.725	.748
BUTIR11	182.2500	989.671	.520	.751
BUTIR12	182.4500	983.524	.610	.749
BUTIR13	183.0500	970.050	.691	.746
BUTIR14	182.6000	980.358	.729	.748
BUTIR15	182.6500	974.976	.796	.747
BUTIR16	182.4000	988.674	.450	.751
BUTIR17	183.0500	970.050	.691	.746
BUTIR18	183.0000	984.000	.495	.750
BUTIR19	183.0500	970.050	.691	.746
BUTIR20	182.9500	975.103	.794	.747
BUTIR21	182.6500	990.029	.428	.751
BUTIR22	182.8000	989.221	.390	.751
BUTIR23	183.0000	970.316	.871	.746
BUTIR24	182.2500	979.250	.690	.748
BUTIR25	182.4000	983.411	.554	.750
BUTIR26	182.9500	975.103	.794	.747
BUTIR27	182.4000	988.674	.450	.751
BUTIR28	182.4500	983.524	.610	.749
BUTIR29	183.0000	977.474	.719	.748
BUTIR30	182.9500	978.261	.725	.748
Total	92.9000	253.147	1.000	.959

Keterangan: $r_{hitung} > r_{tabel} (df\ 40 = 0,423) = \text{valid}$

RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.960	29

TINGKAT KOMPETENSI GURU PENJASORKES

Responden : Mahasiswa FIK UNY angkatan 2012

Nama :

NIM :

Petunjuk pengisian :

- Pilihlah skala penilaian yang paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat selama mengajar
- Selanjutnya tuliskan jawaban/ pilihan saudara/saudari pada jawaban/ pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda () pada kolom yang tersedia
- Skala penilaian ada empat, yakni:
 - (1) = tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju
 - (2) = kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju
 - (3) = sering/ benar/ setuju
 - (4) = selalu/ sangat benar/ sangat setuju

Pernyataan

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.				
2	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.				
3	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.				
4	Komponen RPP yang berurutan adalah identitas mapel, standar kompetensi, kompetensi dasar, metode pembelajara, tujuan pembelajaran materi ajar, alokasi waktu, indikator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber belajar.				
5	Memfasilitasi peembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.				
6	Melakukann tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.				

7	Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.				
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.				
9	Tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.				
10	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.				
11	Memiliki pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.				
12	Menjadi contoh yang baik dan bijaksana bagi muridnya.				
13	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab tinggi.				
14	Memiliki akhlak yang mulia, arif, kedewasaan, keteladanan, kewibawaan dan kemantapan pribadi.				
15	Bertindak tidak sesuai dengan norma hukum, agama, sosial dan kebudayaan.				
16	Menguasai materi dan struktur mata pelajaran.				
17	Menguasai konsep keilmuan mata pelajaran.				
18	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.				
19	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.				
20	Mengembangkan standar kompetensi mata pelajaran yang diajarkan ke peserta didik.				
21	Mengabaikan penyusunan administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.				
22	Dapat beradaptasi dimanapun tempat mengajar.				
23	Berkomunikasi dengan komunitas seprofesi.				
24	Berkomunikasi dengan komunitas yang berbeda profesi.				
25	Peduli terhadap murid dan sesama guru.				
26	Berinteraksi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.				
27	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.				
28	Bertindak secara subyektif.				
29	Mampu menciptakan suasana yang harmonis.				

Lampiran 7. Instrumen Angket Penelitian

TINGKAT KOMPETENSI GURU PENJASORKES

Responden : Mahasiswa FIK UNY angkatan 2012

Nama : NURUL HUDA.

NIM : 12601244145.

Petunjuk pengisian :

- Pilihlah skala penilaian yang paling sesuai dengan pengalaman, kenyataan, dan pendapat selama mengajar
- Selanjutnya tuliskan jawaban/ pilihan saudara/saudari pada jawaban/ pilihan yang telah disediakan dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom yang tersedia
- Skala penilaian ada empat, yakni:
 - (1) = tidak pernah/ tidak benar/ tidak setuju
 - (2) = kadang-kadang/ kurang benar/ kurang setuju
 - (3) = sering/ benar/ setuju
 - (4) = selalu/ sangat benar/ sangat setuju

Pernyataan

No	PERNYATAAN	1	2	3	4
1	Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, kultural, emosional, dan intelektual.				✓
2	Menguasai teori-teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.				✓
3	Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.				✓
4	Komponen RPP yang berurutan adalah identitas mapel, standar kompetensi, kompetensi dasar, metode pembelajara, tujuan pembelajaran materi ajar, alokasi waktu, indikator pencapaian kompetensi, kegiatan pembelajaran, penilaian, sumber belajar.				✓
5	Memfasilitasi peembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.				✓
6	Melakukkann tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.			✓	

7	Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat.				✓
8	Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.				✓
9	Tidak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.				✓
10	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.		✓		
11	Memiliki pribadi yang jujur dan berakhlak mulia.				✓
12	Menjadi contoh yang baik dan bijaksana bagi muridnya.				✓
13	Memiliki etos kerja dan tanggung jawab tinggi.				✓
14	Memiliki akhlak yang mulia, arif, kedewasaan, keteladanan, kewibawaan dan kemantapan pribadi.				✓
15	Bertindak tidak sesuai dengan norma hukum, agama, sosial dan kebudayaan.			✓	
16	Menguasai materi dan struktur mata pelajaran.				✓
17	Menguasai konsep keilmuan mata pelajaran.				✓
18	Mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif.			✓	
19	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.			✓	
20	Mengembangkan standar kompetensi mata pelajaran yang diajarkan ke peserta didik.				✓
21	Mengabaikan penyusunan administrasi sekolah, bimbingan dan penyuluhan.				✓
22	Dapat beradaptasi dimanapun tempat mengajar.				✓
23	Berkomunikasi dengan komunitas seprofesi.				✓
24	Berkomunikasi dengan komunitas yang berbeda profesi.				✓
25	Peduli terhadap murid dan sesama guru.				✓
26	Berinteraksi secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik.				✓
27	Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.				✓
28	Bertindak secara subyektif.				✓
29	Mampu menciptakan suasana yang harmonis.			✓	

Lampiran 9. Data Penelitian

No	Kompetensi Pedagogik									Kompetensi Kepribadian						Kompetensi Profesional						Kompetensi Sosial								Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	109
2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	96
3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	4	3	2	3	91
5	4	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	91
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	101
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	107
8	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	3	4	2	97
9	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	104
10	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	2	2	2	4	4	2	2	85
11	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	86
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	108
13	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	103
14	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	101
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	112
16	4	4	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	94
17	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	90
18	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	104
19	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	86
20	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	87
21	4	4	1	4	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	4	4	2	92
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	113
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	111
24	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	4	3	103

25	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	94
26	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	99
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	1	95
28	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	106
29	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	105
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	109
31	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	109
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	107
33	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	105
34	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	1	84
35	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	92
36	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	103
37	3	3	2	2	2	2	2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	87
38	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	102
39	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	80
40	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	81
41	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	82
42	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	82
43	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	90
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	81
45	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	82
46	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	83
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	83
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	83
49	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	77
50	3	2	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	78
51	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	81

52	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	4	97	
53	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	75	
54	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	84	
55	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	88	
56	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
57	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	91	
58	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	90	
59	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	90	
60	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	84	
61	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	79	
62	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	85	
63	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	96	
64	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	74	
65	3	2	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	81	
66	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	87	
67	3	1	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4	95	
68	3	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	85	
69	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	95	
70	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	105	
71	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	93	
72	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	108
73	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	94	
74	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	97	
75	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	98	
76	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101	
77	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	101	
78	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	98	

79	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
80	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	109	
81	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	109	
82	3	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	96
83	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	97
84	2	4	2	2	2	2	4	1	4	4	2	2	3	3	3	2	1	2	4	2	1	2	3	2	1	2	4	4	74
85	2	1	3	1	3	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	1	2	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	85
86	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	98
87	3	4	1	2	1	3	4	4	3	4	2	3	1	3	2	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	2	81
88	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	4	2	4	2	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	1	4	86
89	2	2	3	3	2	3	4	3	3	2	1	2	3	2	4	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	78
90	1	2	4	2	2	3	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	3	1	3	2	1	1	1	4	4	3	3	2	69
91	2	4	2	4	4	4	4	1	4	1	1	4	3	2	4	4	1	2	4	4	4	2	2	3	4	2	2	2	83
92	2	4	3	4	2	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	1	3	2	86
93	1	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	3	2	1	2	1	4	1	4	4	1	1	4	4	4	3	3	4	75
94	4	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	96
95	3	4	2	4	2	2	4	2	2	2	3	3	4	1	2	2	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	2	83
96	2	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	2	1	4	3	1	3	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	82
97	2	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	3	2	3	94
98	2	4	2	3	2	3	2	1	2	1	3	4	2	4	2	1	4	2	4	2	3	2	1	3	2	1	3	2	71
99	4	2	1	3	4	4	4	2	2	2	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	1	1	2	2	4	79
100	2	4	3	4	2	1	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	1	2	4	2	2	1	4	3	4	3	4	3	82
101	2	4	3	3	2	1	4	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	1	4	4	4	2	3	4	4	2	2	4	84
102	2	2	2	2	2	2	4	3	4	2	4	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	1	4	3	4	2	3	81
103	2	4	1	3	2	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	83
104	2	4	4	4	2	3	4	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	1	2	4	3	4	2	1	4	84
105	3	3	3	3	3	2	1	1	1	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	2	80

106	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	90
107	1	4	3	3	1	4	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	4	1	4	4	2	1	4	4	4	1	4	1	4	83
108	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	4	3	2	3	4	4	3	2	2	4	82
109	3	2	2	4	3	3	4	2	4	3	1	3	2	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	4	2	3	4	2	86
110	2	4	2	3	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	4	1	1	3	3	2	1	2	4	68
111	2	3	2	2	2	3	4	1	2	2	2	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	1	2	2	4	2	3	2	4	79
112	2	4	1	2	1	2	4	2	2	1	2	3	3	3	2	4	1	2	4	4	1	1	1	1	4	2	1	2	2	64
113	2	4	4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	4	4	1	2	1	4	4	4	4	1	4	4	2	1	2	4	80
114	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	80
115	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	81
116	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	82
117	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	82
118	4	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	90
119	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	81
120	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	82
121	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	75
122	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	84
123	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	88
124	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
125	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	91

Lampiran 10. Deskriptif Statistik

Statistics

	Kompetensi Guru	Kompetensi Pedagogik	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Profesional	Kompetensi Sosial
N Valid	125	125	125	125	125
Missing	0	0	0	0	0
Mean	90.1520	28.4560	19.3680	18.1360	24.1920
Median	88.0000	28.0000	19.0000	18.0000	24.0000
Mode	82.00	25.00	21.00	17.00 ^a	22.00
Std. Deviation	10.88433	4.02513	2.90865	2.49304	3.93843
Minimum	64.00	19.00	12.00	12.00	14.00
Maximum	113.00	36.00	24.00	24.00	32.00
Sum	11269.00	3557.00	2421.00	2267.00	3024.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kompetensi Guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 64	1	.8	.8	.8
68	1	.8	.8	1.6
69	1	.8	.8	2.4
71	1	.8	.8	3.2
74	2	1.6	1.6	4.8
75	3	2.4	2.4	7.2
77	1	.8	.8	8.0
78	2	1.6	1.6	9.6
79	3	2.4	2.4	12.0
80	4	3.2	3.2	15.2
81	8	6.4	6.4	21.6
82	9	7.2	7.2	28.8
83	7	5.6	5.6	34.4
84	6	4.8	4.8	39.2
85	4	3.2	3.2	42.4
86	5	4.0	4.0	46.4
87	3	2.4	2.4	48.8
88	2	1.6	1.6	50.4
90	8	6.4	6.4	56.8
91	4	3.2	3.2	60.0
92	2	1.6	1.6	61.6
93	1	.8	.8	62.4
94	4	3.2	3.2	65.6
95	3	2.4	2.4	68.0

96	4	3.2	3.2	71.2
97	4	3.2	3.2	74.4
98	3	2.4	2.4	76.8
99	1	.8	.8	77.6
101	4	3.2	3.2	80.8
102	1	.8	.8	81.6
103	4	3.2	3.2	84.8
104	2	1.6	1.6	86.4
105	3	2.4	2.4	88.8
106	1	.8	.8	89.6
107	2	1.6	1.6	91.2
108	2	1.6	1.6	92.8
109	5	4.0	4.0	96.8
111	2	1.6	1.6	98.4
112	1	.8	.8	99.2
113	1	.8	.8	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Kompetensi Pedagogik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19	1	.8	.8	.8
20	2	1.6	1.6	2.4
21	2	1.6	1.6	4.0
22	1	.8	.8	4.8
23	7	5.6	5.6	10.4
24	5	4.0	4.0	14.4
25	14	11.2	11.2	25.6
26	11	8.8	8.8	34.4
27	13	10.4	10.4	44.8
28	13	10.4	10.4	55.2
29	7	5.6	5.6	60.8
30	11	8.8	8.8	69.6
31	7	5.6	5.6	75.2
32	3	2.4	2.4	77.6
33	12	9.6	9.6	87.2
34	4	3.2	3.2	90.4
35	8	6.4	6.4	96.8
36	4	3.2	3.2	100.0
Total	125	100.0	100.0	

Kompetensi Kepribadian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	.8	.8	.8
	14	6	4.8	4.8	5.6
	15	8	6.4	6.4	12.0
	16	7	5.6	5.6	17.6
	17	12	9.6	9.6	27.2
	18	20	16.0	16.0	43.2
	19	9	7.2	7.2	50.4
	20	6	4.8	4.8	55.2
	21	22	17.6	17.6	72.8
	22	12	9.6	9.6	82.4
	23	16	12.8	12.8	95.2
	24	6	4.8	4.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Kompetensi Profesional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	2	1.6	1.6	1.6
	13	1	.8	.8	2.4
	14	5	4.0	4.0	6.4
	15	9	7.2	7.2	13.6
	16	14	11.2	11.2	24.8
	17	21	16.8	16.8	41.6
	18	21	16.8	16.8	58.4
	19	20	16.0	16.0	74.4
	20	7	5.6	5.6	80.0
	21	12	9.6	9.6	89.6
	22	6	4.8	4.8	94.4
	23	6	4.8	4.8	99.2
	24	1	.8	.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Kompetensi Sosial

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	1	.8	.8	.8
	16	1	.8	.8	1.6
	17	1	.8	.8	2.4
	18	2	1.6	1.6	4.0
	19	5	4.0	4.0	8.0
	20	12	9.6	9.6	17.6
	21	11	8.8	8.8	26.4
	22	20	16.0	16.0	42.4
	23	9	7.2	7.2	49.6
	24	10	8.0	8.0	57.6
	25	10	8.0	8.0	65.6
	26	4	3.2	3.2	68.8
	27	7	5.6	5.6	74.4
	28	11	8.8	8.8	83.2
	29	8	6.4	6.4	89.6
	30	3	2.4	2.4	92.0
	31	5	4.0	4.0	96.0
	32	5	4.0	4.0	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

